



Pemanfaatan dan Pengolahan Biji Nangka Menjadi Kripik sebagai Potensi UMKM Masyarakat Kelurahan Hutanabolon Kabupaten Tapanuli Tengah

Utilization and Processing of Jackfruit Seeds into Chips as a Potential for UMKM in Hutanabolon Village, Central Tapanuli Regency

Yenni Sofiana Tambunan¹, Nelly Azwarni Sinaga², Sinta Veronika Hutabarat³, Indra Setiawan Hutabarat⁴, Hesty Amelia Gultom⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

Corresponding Author*: yennisofiana@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi "Pemanfaatan dan Pengolahan Biji Nangka Menjadi Kripik Sebagai Potensi Umkm Masyarakat Kelurahan Hutanabolon", dilakukan di Aula Kelurahan Hutanabolon, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan berupa ceramah dan praktek kegiatan dengan masyarakat melalui kegiatan UMKM. Tujuan dari kegiatan ini yaitu pemberdayaan UMKM diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang dan berkembang serta berkeadilan, 2) Mengembangkan kemampuan pelaku UMKM untuk menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, 3) Meningkatkan peran pelaku UMKM dalam setiap kegiatan pembangunan daerah. Selain itu, peran UMKM juga memiliki tujuan untuk menciptakan banyak lapangan kerja, adanya pemerataan dalam hal penghasilan, peningkatan pertumbuhan ekonomi, serta mengentas rakyat dari kemiskinan berbagai hal dilakukan. Adapun hasil kegiatan ini yaitu: 1) Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana. 2) Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat yaitu IRT dan Pemerintah daerah setempat, yaitu Lurah dan Kepling, 3) Kegiatan ini dapat memberikan tambahan semangat dan pengetahuan tentang peluang usaha IRT khususnya usaha kripik dari biji nangka yang selama ini biji nangka tersebut dianggap tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Pengolahan; Biji Nangka; Menjadi Kripik; Potensi UMKM.

Abstract

The socialization activity "Utilization and Processing of Jackfruit Seeds into Chips as a Potential for MSMEs in Hutanabolon Village" was carried out in the Hutanabolon Village Hall, Tukka District, Central Tapanuli Regency. The method of implementing the activity was in the form of lectures and practical activities with the community through MSME activities. The purpose of this activity is to empower MSMEs, including the following: 1) Realizing a balanced, developing and equitable national economic structure, 2) Developing the ability of MSME actors to become strong and independent entrepreneurs, 3) Increasing the role of MSME actors in every regional development activity. In addition, the role of MSMEs also aims to create many jobs, equal distribution in terms of income, increase economic growth, and eradicate poverty, various things are done. The results of this activity are: 1) Activities are carried out in accordance with the objectives and plans. 2) This activity received a good response from the community, namely IRT and the local government, namely the Lurah and Kepling, 3) This activity can provide additional enthusiasm and knowledge about IRT business opportunities, especially the jackfruit seed chips business, which so far have been considered not to have high economic value.

Keywords: Utilization; Processing; Jackfruit Seeds; Becoming Chips; Potential of UMKM.

PENDAHULUAN

Industri kreatif tercipta dari pemanfaatan seni dan budaya serta keterampilan atau kecakapan yang dimiliki individu untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Tujuannya adalah meningkatkan nilai tambah ekonomi. Persaingan dalam bidang ekonomi semakin berkembang. Jadi, perlu adanya upaya meningkatkan ekonomi kreatif (ekraf) untuk menciptakan keunggulan ekonomi suatu negara.

Pengembangan atau peningkatan ekonomi kreatif dilakukan agar tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan mengenai ekonomi kreatif. Saat ini, pengembangan konsep ekonomi kreatif di Indonesia, berjalan dengan alur lanjutan dari penerapan tahun penguatan tahun 2008-2014. Di tahun 2015 lalu, sudah mulai tahapan ekonomi kreatif ke arah akselerasi, yang punya sasaran utama pada tercapainya pendapatan per kapita pada tahun 2025, **(Qothrunnada, tanggal 13 Nov 2023)**

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian. Artikel ini akan menjelajahi panggung ekonomi di kuartal keempat tahun 2023, menggali ke dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi yang akan mengawali kuartal pertama 2024, meretas rintangan ekonomi global yang menghadang di tahun 2024, dan menanggapi tantangan-tantangan spesifik yang melibatkan Indonesia dalam panggung yang sama. **(Sipayung, 11 Februari 2024)**

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1 2024 tetap optimistis. Lembaga riset Danareksa Sekuritas memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,16 persen (yoy) pada Q1 2024, meningkat dari pertumbuhan 5,04 persen (yoy) pada Q4 2023 dengan didorong peningkatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,02 persen (yoy) pada Q1 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan 4,47 persen (yoy) pada Q4 2023 karena didorong oleh meningkatnya daya beli

masyarakat akibat kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah. **(Sipayung, 11 Februari 2024).**

Dalam bukunya *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*, Tulus Tambunan menyebutkan pada 1997/1998 saat terjadi krisis ekonomi global yang mengakibatkan Indonesia mengalami inflasi berlebihan, sektor UMKM masih mampu bertahan. Oleh karenanya, dalam menghadapi krisis dan memulihkan kembali perekonomian Indonesia, pemerintah mendorong pengembangan dan penguatan sektor UMKM sebagai motor ekonomi rakyat dan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. **(M. Junaidi, 15 Juli 2023).**

Salah satu sasaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah penguatan UMKM. Untuk itu, pemerintah memberikan insentif bagi pelaku UMKM antara lain melalui kebijakan subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, pemberian jaminan modal kerja, dan insentif perpajakan. Subsidi bunga diberikan untuk memperkuat modal UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan penyaluran dana bergulir yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian KUKM. Kebijakan KUR terus disesuaikan untuk memenuhi target pendanaan kredit UMKM, yang pada tahun 2024 menjadi lebih dari 30 persen. Pemerintah pun menempatkan dana di perbankan nasional untuk tujuan restrukturisasi kredit UMKM. Untuk meningkatkan likuiditas UMKM dalam berusaha, pemerintah juga melakukan penjaminan modal kerja UMKM sampai Rp10 miliar melalui PT Jamkrindo dan Askrindo (Persero) pada tahun 2020. **(M. Junaidi, 15 Juli 2023).**

Tujuan Memberdayakan Usaha Mikro (Team Amaritha Blog, 2024)

Pemberdayaan UMKM di Desa maupun di kota harus dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan, dan optimal dengan cara menerapkan keenam strategi tersebut di atas. Adapun tujuan pemberdayaan yang ditujukan kepada pelaku UMKM diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang dan berkembang serta berkeadilan.
2. Mengembangkan kemampuan pelaku UMKM untuk menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

3. Meningkatkan peran pelaku UMKM dalam setiap kegiatan pembangunan daerah. Selain itu, peran UMKM juga memiliki tujuan untuk menciptakan banyak lapangan kerja, adanya pemerataan dalam hal penghasilan, peningkatan pertumbuhan ekonomi, serta mengentas rakyat dari kemiskinan

Berbagai hal dilakukan untuk meningkatkan UMKM di setiap daerah, selain terus mendukung pemerintah daerah namun melibatkan juga dunia pendidikan yaitu dosen-dosen di Perguruan Tinggi untuk terus mengedukasi masyarakat agar terus memiliki keterampilan untuk menciptakan produk kreatif yang bisa bersaing dan menjadi potensi wilayahnya. Tri Dharma Perguruan tinggi diharapkan bisa menjadi pendukung meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menemukan potensi pada daerahnya atau pada diri masyarakat itu sendiri dengan melakukan program pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut (*Fakultas Rekayasa Industri dan Desai, ITM Purwokerto*) :

- a. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.
- b. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.
- c. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.
- d. Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memperkenalkan potensi usaha bagi masyarakat

Hutanabolon, Kabupaten Tapanuli Tengah dan menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat dengan potensi usaha tersebut.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun Manfaat Pengabdian Masyarakat secara umum (**Bentara Kampus, 8 Oktober 2023**) adalah :

- a. Meningkatkan kepedulian sosial
- b. Mengembangkan *soft skill* dalam berkomunikasi
- c. Memperbanyak relasi
- d. Belajar hal baru

Manfaat secara khusus dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

- a. Untuk Dosen yaitu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki di masyarakat dan menunaikan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.
- b. Untuk Masyarakat yaitu untuk termotivasi menemukan hal-hal baru dan kreativitas baru untuk ikut berperan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Tapanuli Tengah.
- c. Untuk pemerintah setempat yaitu untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan kemandirian berwirausaha dengan peluang dengan potensi yang dimiliki daerah setempat.

METODE KEGIATAN

Lokasi

Kegiatan sosialisasi "**Pemanfaatan dan Pengolahan Biji Nangka Menjadi Kripik Sebagai Potensi Umkm Masyarakat Kelurahan Hutanabolon**", dilakukan di Aula Kelurahan Hutanabolon, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah

Waktu

Berikut rincian acara pelaksanaan PkM mulai dari persiapan sampai pelaksanaan.

Tabel 1. Rincian Waktu Persiapan Sosialisasi

No	Keterangan	Waktu
1	Rapat 1 Tim Dosen dan Mahasiswa tentang	Senin, 13

	topik PkM yang akan diangkat	Februari 2023
2	Ijin dari kampus yaitu LPPM dan ketua STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah	Kamis, 16 Februari 2023
3	Konsultasi dengan Lurah Hutabolon, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah, untuk meminta izin pelaksanaan PkM	Senin, 20 Februari 2023
4	Menetapkan hari, tanggal kegiatan, tempat dan peralatan yang perlu dipersiapkan (Rapat Tim Dosen ke-2)	Rabu, 22 Februari 2023
5	Mempersiapkan materi kegiatan dan perlengkapan yang diperlukan agar pelaksanaan dapat mudah dipahami, menarik dan lancar	Jumat, 25 Februari 2023
6	Pelaksanaan Sosialisasi, dimulai jam 08.00 sampai dengan selesai	Kamis, 02 Maret 2023
7	Pelaporan	Senin, 06 Maret 2023

Keanggotaan

Tim dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) seluruhnya adalah dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tap.Tengah dengan urutan kedudukan dan materi yang masing-masing dibawakan sebagai berikut :

Ketua : Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd.,M.Si

Anggota : 1. Nelly Azwarni Sinaga, S.H.,M.M.,M.N.,NBA

2. Sinta Veronika Hutabarat, S.E.,M.M.

3. Indra Setiawan Hutabarat, S.E.,M.M.

4. Dr. Hesty Amelia Gultom, S.E.,M.M.

No	Nama	Urutan Materi yang Dipaparkan
1.	Dr. Hesty Amelia Gultom,	Membuka Acara dan Ramah tamah dengan

	S.E.,M.M.	Masyarakat
2.	Yenni Sofiana Tambunan, S.Pd.,M.Si	Peluang usaha yang memungkinkan di daerah Kelurahan Hutabolon yaitu Kripik yang terbuat dari biji nangka
3.	Nelly Azwarni Sinaga, S.H.,M.M.,M.N.,NBA	Etika hukum dalam berbisnis dan perijinan usaha
4.	Sinta Veronika Hutabarat, S.E.,M.M.	Aplikasi <i>E-Commerce</i> memudahkan bisnis Digital
5.	Indra Setiawan Hutabarat, S.E.,M.M.	Aplikasi Laporan Keuangan dalam bisnis

Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimana pesertanya adalah masyarakat Kelurahan Hutabolon, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah.



HASIL KEGIATAN

Output yang didapat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat diberikan pemahaman (sosialisasi) mengenai beberapa peluang usaha, pengelolaan keuangan bisnis rumahan, perencanaan berwirausaha yang baik dan benar.
2. Dari hasil sosialisasi, masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari masyarakat diantaranya :
 - a. Bagaimanakah kiat memilih usaha yang peluang bertahannya lebih besar?
 - b. Bagaimana cara menangani kendala - kendala yang dihadapi dengan menggunakan sarana digital?
 - c. Bagaimana cara membuat kripik dari biji nangka
 - d. Bagaimana aturan hukum di era digital dan pemahaman pembeli dan penjual?
 - e. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang mudah dipahami?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat terhadap isi materi sosialisasi, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi sosialisasi dan masyarakat dipersilahkan untuk dijawab masyarakat, yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa sosialisasi **Pemanfaatan dan Pengolahan Biji Nangka Menjadi Kripik Sebagai Potensi Umkm Masyarakat Kelurahan Hutnabo** diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang usaha di masa digital sekarang ini, penyusunan laporan keuangan usaha yang benar, hukum dalam perdagangan dengan *E-Commerce* dan mengerti bagaimana caranya bergabung pada aplikasi *E-Commerce*.

2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada Ibu-ibu Kelurahan Hutabolon, Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tap.Tengah khususnya semakin dikenal sebagai Perguruan Tinggi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya.

KESIMPULAN

Laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tap.Tengah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat yaitu IRT dan Pemerintah daerah setempat, yaitu Lurah dan Kepling.
3. Kegiatan ini dapat memberikan tambahan semangat dan pengetahuan tentang peluang usaha IRT khususnya usaha kripik dari biji nangka yang selama ini biji nangka tersebut dianggap tidak memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Qothrunnada, Kholida. Senin, 13 Nov 2023 16:20 WIB. Upaya -upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif yang Bisa Dilakukan Pemerintah. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7034353/upaya-upaya-meningkatkan-ekonomi-kreatif-yang-bisa-dilakukan-pemerintah>.
- Sipayung , Ronald S.G.S. 11 Februari 2024. Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. : <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>
- Junaidi, M. 15 Juli 2023. UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat-perekonomian-nasional-meningkat.html>.

AmarthaBlog. 2024. 6 Strategi dan Tujuan Pemberdayaan UMKM di Indonesia. <https://amartha.com/en/blog/usaha-mikro-ukm/tips-bisnis/6-strategi-dan-tujuan-pemberdayaan-umkm-di-indonesia/>.

Fakultas Rekayasa Industri dan Desai, ITM Purwokerto. <https://frid.itelkom-pwt.ac.id/pengabdian-masyarakat/>

Bentara Kampus. 8 Oktober 2023. Manfaat Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa. <https://bentaracampus.ac.id/4-manfaat-kegiatan-pengabdian-masyarakat-bagi-mahasiswa/>